

INTISARI

Elvyvana, D. 2018. Pengaruh Jenis Daun dan Lama Pemeraman terhadap Organoleptis, Kadar Vitamin C dan Kadar Glukosa Pisang Kepok Kuning (*Musa paradisiaca* forma *typica*). Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Buah pisang (*Musa paradisiaca*) merupakan tanaman tropis yang mengandung vitamin C dan glukosa yang dibutuhkan oleh tubuh manusia. Pemasakan buah pisang secara alami menghasilkan tingkat kemasakan yang tidak seragam. Pemakaian hormon pemasakan berupa senyawa kimia sintetik dapat menimbulkan dampak negatif pada buah pisang yang diperam. Pemeraman bisa dilakukan menggunakan daun tanaman, pada dasarnya etilen terdapat pada semua bagian dari tumbuhan berbiji termasuk daun.

Metode penelitian terhadap buah pisang kepok kuning (*Musa paradisiaca* forma *typica*) yang diperam dengan daun sengan, daun trembesi, dan daun lamtoro dengan persen berat 10%; 20%; dan 30%. Pemeraman dilakukan selama 1; 2; 3; dan 4 hari. Organoleptis diuji dengan kuisioner, kadar vitamin C dan glukosa diukur menggunakan Spektrofotometer UV-Vis dengan panjang gelombang 265.200 nm untuk vitamin C dan 486 nm untuk glukosa.

Hasil rata-rata kadar vitamin C dan glukosa buah pisang kepok kuning (*Musa paradisiaca* forma *typica*) kontrol dan yang diperam dengan tiga jenis daun (sengan, trembesi, lamtoro) variasi persen berat 10%; 20%; 30%. Persen berat 30% dengan lama pemeraman 4 hari menunjukkan hasil yang paling optimum dalam kenaikan kadar vitamin C dan glukosa yaitu sebesar 38,47 mg/100g dan 3,15 mg/g.

Kata kunci : jenis daun, lama pemeraman, vitamin C dan glukosa, Spektrofotometri UV-Vis

ABSTRACT

Elvyvana, D. 2018. *Influence of Leaf and Length of Aging on Organoleptis, Levels of Vitamin C and Banana Peel Banana Glucose Level (Musa paradisiaca forma typica)*. Study Program D-IV Health Analyst, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University.

The banana (*Musa paradisiaca*) a tropical plant that contains vitamin C and glucose is needed by the human body. The banana ripening naturally produces uniform maturity levels. The use of cooking hormone in the form of synthetic chemical compounds can cause a negative impact on bananas that dipam. The incubation can be done using plant leaves, basically ethylene present in all parts of the seed plant including leaves.

The method of research on yellow kepok banana (*Musa paradisiaca* forma typica) which was dipam with sengan leaf, trembesi leaf, and lamtoro with 10% weight percent; 20%; and 30%. The replanting was carried out for 1; 2; 3; and 4 days. The organoleptis was tested with a questionnaire, While vitamin C and glucose levels were measured using a UV-Vis Spectrophotometer with a wavelength of 265,200 nm for vitamin C and 486 nm for glucose.

The average yield of vitamin C and glucose content of the banana yellow kepok (*Musa paradisiaca* forma typica) control and which were substituted with three leaf types (sengan, trembesi, lamtoro) weight percentage of 10%; 20%; 30%. weight percentage 30% showed yield of sengan leaves with 4 days curing duration gave the most optimum of result in increase of vitamin C and glucose level which was of 38,47 mg / 100g and 3,15 mg / g.

Keyword : leaf type, long curing, vitamin C and glucose, UV-Vis Spectrophotometry